

Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Antartika Sidoarjo

Oleh:

Candra Aji Wicaksono

Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024



Permasalahan .

Banyak Employer yang mengeluh bahwa lulusan baru dari SMK masih belum siap untuk bekerja (Herbert et al, 2020)

Latar Belakang Masalah

Siswa SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertugas untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun ke lapangan kerja

Data Permasalahan 1

Hal ini juga didukung dengan beberapa data didalam portal media

Data Permasalahan 2

Fenomena permasalahan kesiapan kerja ditemukan pula pada siswa Kelas XII SMK Antartika Sidoarjo didasarkan pada wawancara dengan guru.

Kesiapan Kerja
Didefinisikan Sebagai
kondisi awal yang harus
dimiliki seseorang untuk
melakukan sesuatu
pekerjaan dalam rangka
pencapaian suatu
produk, atau
penambahan nilai suatu
unit sumber daya (Ihsan,
2016)

Aspek kerja menurut
Brady, terdiri atas 6
aspek, yaitu aspek
tanggung jawab,
fleksibilitas, ketrampilan,
komunikasi, pandangan
diri, kesehatan dan aspek
keselamatan diri
(Nasution, 2021).

Dampak negatif dari
rendahnya kesiapan kerja
dari seseorang diantaranya
adalah tidak serasinya
kematangan fisik, mental,
dan serta pengalaman,
sehingga individu tersebut
tidak dapat melakukan
tugasnya dengan baik
(Muspawi & Lestari, 2020)

Salah satu faktor internal yang dapat
mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah
Kepercayaan Diri (Ihsan, 2016)

Kepercayaan diri didefinisikan sebagai sikap positif individu untuk mengembangkan perasaan positif pada diri sendiri, maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapi (Mulkiyan, 2017).

Adapun aspek-aspek dari kepercayaan diri diantaranya adalah kemampuan diri, optimism, objektif, bertanggung jawab, serta rasional (Haryanti et al., 2020)

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara kesiapan kerja dengan kepercayaan diri, yang didalam hasilnya menunjukkan adanya hubungan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII SMK Antartika Sidoarjo?

Metode

Populasi dan Sampel

Siswa Kelas XII SMK
Sidoarjo dengan
jumlah 120 Siswa

Jumlah sampel
ditentukan dengan
tabel Krejcie &
Morgan dengan taraf
kesalahan 5%
sehingga didapatkan
sebanyak 92 Siswa

Tehnik Sampling

Menggunakan
tehnik
*Accidental
Sampling*

Insrtumen Penelitian

Merupakan Skala Likert
dengan 4 alternatif
jawaban yang di Tryoutkan
kembali

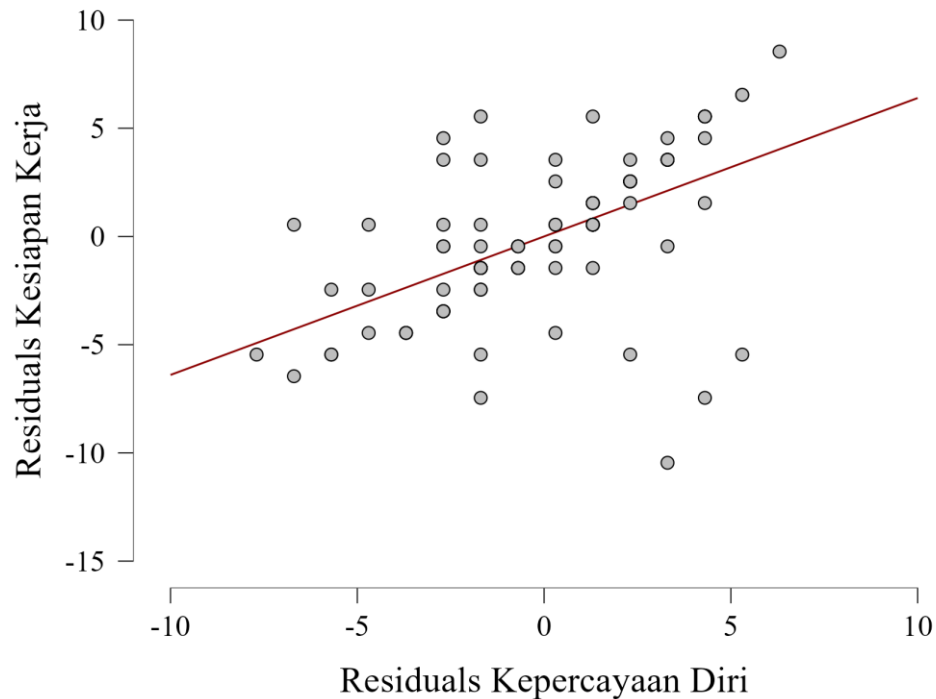
Skala Kepercayaan diri:
Mengadopsi dari penelitian
Kusumaputri, menurut
Teori Lausester dengan
nilai Reliabilitas: 0,855
Skala Kesiapan Kerja:
Mengadopsi dari penelitian
Nasution dengan
menggunakan teori
kesiapan kerja Brady, Nilai
Reliabilitas 0,945.

Analisa Data

Menggunakan
analisa Korelasi
Pearson dengan
bantuan *software*
JASP Versi 18.0

Hasil

Uji Asumsi Normalitas dan Linearitas



	Kepercayaan Diri	Kesiapan Kerja
Shapiro-Wilk	0.976	0.986
P-value of Shapiro-Wilk	0.085	0.438

Hasil

Uji Hipotesis

Pearson's Correlations

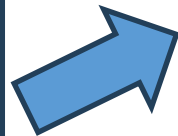
			Pearson's r	p
Kepercayaan Diri	-	Kesiapan Kerja	0.542	< .001

Model Summary - Kesiapan Kerja

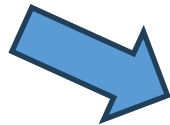
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	3.654
H ₁	0.542	0.294	0.286	3.086

Pembahasan

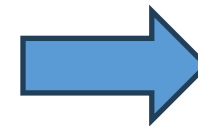
Hasil Penelitian menunjukkan adanya Hubungan Positif antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK



Hasil Ini Sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian terkait yang sebelumnya pernah dilakukan



fresh graduate melaporkan kepercayaan diri yang rendah, yang selanjutnya menunjukkan bahwa mereka ragu dalam kemampuannya untuk melakukan pekerjaan yang diberikan kepada mereka dengan baik (Heang et al., 2019).



Hal ini menandakan bahwa dengan adanya kepercayaan diri, maka keraguan yang ada pada diri siswa atau fresh graduate dalam melakukan pekerjaan akan berkurang sehingga dia dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih baik.

Pembahasan

Kepercayaan diri pada konteks kesiapan kerja dapat membantu siswa menemukan sebuah pekerjaan yang bermakna dengan gaji yang sesuai dan memberikan dampak baik bagi dirinya sendiri, perusahaan dan pekerjaannya serta masyarakat dan juga ekonomi negara (Rowe & Zegwaard, 2017).

Hasil Penelitian menunjukkan adanya Hubungan Positif antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK

kepercayaan diri sebagai self abilities menjembatani kompetensi dari siswa dengan peluarng kerja (Small et al., 2018).

Kepercayaan diri juga dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan keahlian, pengetahuan, dan pemahaman terkait bagaimana dunia pekerjaan bekerja (Mustakim et al., 2023)

Temuan Penting Penelitian

- Hasil uji koefisien R menunjukkan nilai hubungan positif yang signifikan antara variabel Kepercayaan diri dengan Kesiapan Kerja ($r = 0,542$, $Sig < 0,05$)
- Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi tingkatan kepercayaan diri maka akan semakin tinggi pula tingkatan kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Antartika Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

- Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah pemberian pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, dapat dilakukan dengan pemberian praktik kerja, magang, dan hal berkaitan lainnya
- Adapun penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya

Referensi

- Heang, L. T., Ching, L. C., Mee, L. Y., & Huei, C. T. (2019). University Education and Employment Challenges: An Evaluation of Fresh Accounting Graduates in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(9), 1061–1076. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i9/6396>
- Herbert, I. P., Rothwell, A. T., Glover, J. L., & Lambert, S. A. (2020). Graduate employability, employment prospects and work-readiness in the changing field of professional work. *International Journal of Management Education*, 18(2), 100378. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100378>
- Haryanti, K., Reinaldi, E. T., Hapsari, W., Fera, P. L., & Wijiasih, S. P. P. (2020). Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri dan Harga Diri Pada Remaja Panti Asuhan. *Vitasphere*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.24167/vit.v1i1.2969>
- Mulkiyan, M. (2017). Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa melalui Konseling Kelompok. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 136–142. <https://doi.org/10.29210/120800>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>

Referensi

- Mustakim, W., Witari, I., Ambiyar, A., & Ridhani, D. (2023). The Effect of Fieldwork Practices and Self-Confidence on Work Readiness of Vocational High School Students. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1 SE-Articles), 2580–2591. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11366>
- Nasution, M. A. (2021). Hubungan antara Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rowe, A. D., & Zegwaard, K. E. (2017). Developing graduate employability skills and attributes: Curriculum enhancement through work-integrated learning. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 18(2), 87–99. <https://hdl.handle.net/10289/11267>
- Small, L., Shacklock, K., & Marchant, T. (2018). Employability: a contemporary review for higher education stakeholders. *Journal of Vocational Education and Training*, 70(1), 148–166. <https://doi.org/10.1080/13636820.2017.1394355>

